

## RINGKASAN

Ikan yang hidup di perairan rawa termasuk ke dalam jenis ikan *black fish*, ikan ini memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan perairan. Familia ikan yang mendominasi di perairan rawa antara lain Anabantidae, Channidae dan Cyprinidae. Spesies ikan yang hidup di perairan rawa yaitu sepat, betok, gabus dan wader. Hubungan panjang–berat ikan merupakan salah satu informasi yang perlu untuk diketahui dalam hal pengelolaan sumber daya perikanan terutama di perairan rawa. Informasi ini dapat digunakan untuk menentukan stok ikan dengan mempelajari jenis pola pertumbuhan dan faktor kondisi ikan. Ikan rawa masih sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, karena ikan rawa memiliki nilai gizi serta nilai ekonomis yang tinggi untuk diperjualbelikan, oleh karena itu perlu diketahui jenis spesies dan kegemukan ikan di Rawa Desa Jatijajar. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui spesies ikan, pola pertumbuhan berdasarkan hubungan panjang berat spesies ikan dan kegemukan ikan berdasarkan nilai faktor kondisi di Rawa Banjiran Desa Jatijajar.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei. Pengambilan sampel secara random sampling pada 5 stasiun dan dilakukan sebanyak 4 kali dengan interval 1 bulan (juni-september) tahun 2021. Penangkapan ikan dilakukan di Rawa Jatijajar dengan menggunakan alat tangkap berupa jala diameter 1,5 m (mesh size 1,5 inc) dan kail pancing (no. 6) oleh nelayan setempat yang dipasang pada beberapa rawa. Ikan yang ditemukan kemudian dikelompokkan berdasarkan spesiesnya dan diukur panjang total serta berat tubuh ikan tersebut. Data hubungan panjang berat dan faktor kondisi dianalisis regresi dengan menggunakan Microsoft Excell. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah spesies yang tertangkap sebanyak terdiri dari 4 Familia, 6 Spesies dan 365 individu. Spesies ikan yang ditemukan di Rawa Banjiran Desa Jatijajar yaitu ikan gabus (*Channa striata*), sepat (*Trichogaster trichopterus*), betok (*Anabas testudineus*), lele (*Clarias batracus*), nilem (*Osteochillus hasselti*) dan wader (*Puntius* sp.). Ikan di rawa sebagian besar memiliki pola pertumbuhan allometrik negatif (pertumbuhan panjang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan berat). Ikan gabus dan nilem memiliki pola pertumbuhan allometrik negatif, sementara ikan betok memiliki pola pertumbuhan allometrik positif dan allometrik negatif. Ikan sepat serta ikan lele memiliki pola pertumbuhan allometrik negatif dan isometrik, sedangkan ikan wader memiliki pola pertumbuhan isometrik. Ikan di rawa mempunyai badan yang agak gemuk karena memiliki nilai faktor kondisi sebesar 1,0-1,05.

**Kata kunci:** faktor kondisi, hubungan panjang-berat, & rawa banjiran.

## SUMMARY

Fish that live in swamp are included in the type of black fish, these fish have a high adaptability to the aquatic environment. Fish families that dominate in swamp waters is Anabantidae, Channidae and Cyprinidae. Species of fish that live in swamp waters are three-spot gourami, climbing perch, snakehead and puntio. The length–weight relationship of fish is one of the information that needs to be known in relation to the management of fishery resources, especially in swamp waters. This information can be used to determine fish stocks and population assessments by growth types and fish condition factors. Swamp fish are still widely used by the community, because swamp fish have high nutritional value and economic value to be traded, so it is necessary to know the species and fatness of fish in Jatijajar Village Swamp. The purpose of this study was to determine fish species, growth patterns based on the length-weight relationship of fish species and fish fatness based on the condition value factor in the Flood Swamp, Jatijajar Village.

The research method used is survey method. Sampling was taken by random sampling at 5 stations and carried out 4 times with intervals of 1 month (June-September) in 2021. Fishing was carried out in Rawa Jatijajar using fishing nets with 1.5 m diameter (mesh size 1.5 inc) and fishing hooks (no. 6) by local fisherman which were set in several swamps. The fish found were then grouped based on their species and the total length and body weight of the fish were measured. Data on the length weight relationship and condition factors were analyzed by regression using Microsoft Excel. Based on the research results, the number of species caught consisted of 4 families, 6 species and 365 individuals. Fish species found in the Flood Swamp of Jatijajar Village are snakehead fish (*Channa striatra*), three-spot gourami (*Trichogaster trichopterus*), climbing perch (*Anabas testudineus*), catfish (*Clarias batracus*), nilem (*Osteochillus hasselti*) and *puntio* (*Puntius* sp.). Fish in Swamp mostly have a negative allometric growth pattern (length growth is faster than weight growth). Snakehead and nilem fish have a negative allometric growth pattern, while the climbing perch fish has a positive allometric and negative allometric growth pattern. Three-spot gourami fish and catfish have negative allometric and isometric growth patterns, while *puntio* fish have isometric growth patterns. Fish in the Flood are classified as fish with rather fat bodies because they have a condition factor value of 1.0-1.05.

**Keywords:** *condition factor, flood swamp, & length-weight relationship.*